

Kasus Polisi Bunuh Polisi di Polres Solok Selatan, Kasat Reskrim Tewas Ditembak

Category: Hukum

written by Redaksi | 22/11/2024



ORINEWS.id – Tragedi memilukan kembali terjadi di tubuh kepolisian. Kasat Reskrim Polres Solok Selatan, AKP Ulil Ryanto Anshari, tewas ditembak oleh rekan sesama perwira, Kabag Ops Polres Solok Selatan, AKP Dadang Iskandar, pada Jumat (22/11/2024).

Peristiwa ini terjadi di kawasan parkir Mapolres Solok Selatan, Jorong Bukit Malintang Barat, Nagari Lubuk Gadang, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat.

Kejadian tersebut pun telah dibenarkan oleh Kapolres Solok Selatan AKBP Arief Mukti.

“Iya telah terjadi kejadian penembakan oleh Kabag Ops terhadap Kasatreskrim,” ujar AKBP Arief, Jumat (22/11/2024).

Kasus penembakan oleh Kabag Ops terhadap Kasat Reskrim ini menurut Arief Mukti masih dalam tahap pemeriksaan oleh Polda Sumatera Barat, mengutip Kompas.com.

Hingga saat ini motif penembakan belum diketahui.

AKBP Arief mengatakan kasus penembakan itu saat ini masih dalam tahap pemeriksaan oleh Polda Sumatera Barat.

“Saat ini sedang dilakukan pemeriksaan oleh Polda Sumbar,” ujarnya.

Kronologi

Kasus penembakan yang menewaskan AKP Ulil Ryanto Anshari oleh Kabag Ops, AKP Dadang Iskandar, terjadi sekira pukul 00.43 WIB.

Kasus ini terjadi setelah Sat Reskrim Polres Solok Selatan mengungkap dan menangkap pelaku tambang galian C, tambang ilegal.

Awalnya AKP Ulil Ryanyo mendapat telepon dari AKP Dadang terkait penangkapan terhadap pelaku tambang galian C yang dilakukan timnya.

Saat itu, pelaku yang diamankan sedang dalam perjalanan ke Mapolres dan sesampainya di ruang Reskrim Polres Solok Selatan, penyidik pun melakukan pemeriksaan.

Lantas di tengah pemeriksaan terdengar suara tembakan dari luar ruangan

Lantas dilaporkan terlihat Kasat Reskrim AKP Ulil Ryanto tergeletak dengan luka tembakan.

Sementara itu Kabag Ops yang diduga sebagai pelaku terlihat pergi meninggalkan Mapolres dengan mobil dinas Polri.

Luka Korban

Mengutip TribunPadang.com, Kasatreskrim AKP Ulil Ryanto mengalami luka di bagian kepala.

Ada dua luka yakni di bagian pelipis dan pipi kanan.

Kabag Ops AKP Dadang Iskandar diduga menembak AKP Ulil Ryanto menggunakan senjata api pendek jenis pistol.

Barang bukti tersebut sudah diamankan bersamaan dengan beberapa selongsong peluru.[]